

**PENGARUH *MODELING THE WAY* DENGAN MEDIA
GAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN
MENULIS DASAR SISWA
(Penelitian pada Siswa Kelas 2 SD Negeri Donorojo Mertoyudan Magelang)**

SKRIPSI



Oleh:

Fitria Dayu Arfiana
15.0305.0164

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2019**

**PENGARUH *MODELING THE WAY* DENGAN MEDIA
GAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN
MENULIS DASAR SISWA
(Penelitian pada Siswa Kelas 2 SD Negeri Donorojo Mertoyudan Magelang)**



SKRIPSI
Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Menyelesaikan Studi pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang

Oleh :

Fitria Dayu Arfiana
15.0305.0164

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2019**

PERSETUJUAN

PERSETUJUAN

**PENGARUH *MODELING THE WAY* DENGAN MEDIA
GAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN
MENULIS DASAR SISWA
(Penelitian pada Siswa Kelas 2 SD Negeri Donorojo Mertoyudan Magelang)**

SKRIPSI

**Diterima dan Disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang**

Oleh:

Fitria Dayu Arfiana
15.0305.0164

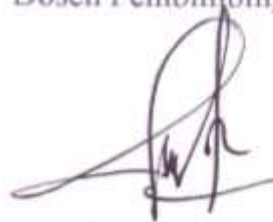
Magelang, Juni 2019

Dosen Pembimbing I



Drs. Arie Supriyatno, M.Si.
NIK 19560412 198503 1 002

Dosen Pembimbing II



Arif Wiyat Purnanto, M.Pd
NIK. 168808157

PENGESAHAN

**PENGARUH *MODELING THE WAY* DENGAN MEDIA
GAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN
MENULIS DASAR SISWA**
(Penelitian pada Siswa Kelas 2 SD Negeri Donorojo Mertoyudan Magelang)

Oleh:

Fitria Dayu Arfiana
15.0305.0164

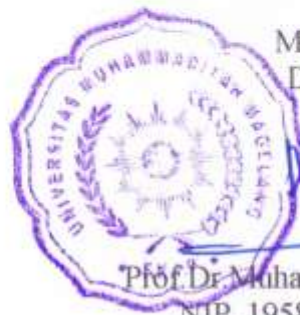
Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi Dalam Rangka
Menyelesaikan Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang

Diterima dan disahkan oleh penguji:

Hari : Senin
Tanggal : 21 Juli 2019

Tim penguji skripsi:

1. Drs. Arie Supriyatno, M.Si. (Ketua/Anggota)
2. Arif Wiyat Purnanto, M.Pd. (Sekertaris/Anggota)
3. Dr. Riana Mashar, M.Si, Psi. (Anggota)
4. Ari Suryawan, M.Pd. (Anggota)



Mengesahkan,
Dekan FKIP

Pföf. Dr. Muhammad Japar, M.Si., Kons.
NIP. 19580912 198503 1 006

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Fitria Dayu Arfiana
NPM : 15.0305.0164
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh *Modelling The Way* dengan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Dasar (Penelitian pada Siswa Kelas 2 SD Negeri Donorojo Mertoyudan Magelang)

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata dikemudian hari diketahui merupakan penjiplakan terhadap karya orang lain (plagiat), saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Universitas Muhammadiyah Magelang.

Pernyataan ini di buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan, untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Magelang, Juli 2019

Yang Menyatakan,



Fitria Dayu Arfiana
NPM. 15.0305.0164

MOTTO

وَمَنْ فَاتَمَّ جَاهِدًا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ ۖ اللَّهُانَّ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

“Barangsiapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri.”

(QS Al-Ankabut [29]: 6)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur kehadiran Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan dan kuhadiahkan untuk :

1. Orang tua tercinta Bapak dan Ibu dan adik tersayang yang selalu memberikan dukungan, motivasi, kasih sayang dan doa disetiap langkah saya.
2. Kampus tercinta Universitas Muhammadiyah Magelang

**PENGARUH *MODELING THE WAY* DENGAN MEDIA GAMBAR
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS DASAR
SISWA KELAS II SD NEGERI DONOROJO**

Fitria Dayu Arfiana

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Modelling The Way* dengan media Gambar terhadap keterampilan menulis dasar di Sekolah Dasar Negeri Donorojo.

Desain penelitian ini menggunakan *One Group Pretest Posttest Design* dengan menggunakan satu sampel kelompok yang digunakan untuk penelitian. Subjek penelitian yang diambil dalam penelitian adalah sebanyak 20 dari keseluruhan siswa kelas II yang mempunyai keterampilan menulis masih rendah. Variabel yang diteliti yaitu variabel terikat berupa peningkatan keterampilan menulis dasar dan variabel bebas berupa penerapan *Modelling The Way* dengan media Gambar. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah soal uraian singkat.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah *Modelling The Way* dengan media Gambar berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis dasar pada siswa kelas II SD Negeri Donorojo tahun pelajaran 2018/2019. Hasil yang diperoleh pada penelitian setelah dilakukan *treatment* adalah meningkatnya keterampilan menulis dasar pada siswa kelas II. Hasil penelitian menunjukkan nilai sesudah diberikan *treatment* lebih besar dari nilai sebelum dilakukan *treatment*. Data yang diperoleh dari Uji Wilcoxon yaitu *Mean Rank* 10.50 sehingga *Sum of Ranks* 210.00 dan *Asymp.Sig.(2-tailed)* adalah 000.

Kata kunci : *Modelling The Way*, Media Gambar, Menulis Dasar

**THE EFFECT OF MODELING THE WAY WITH THE PICTURE MEDIA
ON BASIC WRITING SKILLS OF CLASS II DONOROJO STATE
ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS**

Fitria Dayu Arfiana

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Modeling The Way with Image media on basic writing skills at Donorojo Public Elementary School. The design of this study One Group Pretest Posttest Design using one group sample used for research. The research subjects taken in the study were as many as 20 of all class II students who had writing skills were still low. The variables studied were the dependent variable in the form of an increase in basic writing skills and the independent variable in the form of the application of Modeling the Way with the Picture media. The method of data collection in the form of short description questions.

The conclusion of the results of this study is Modeling The Way with media Images has a positive effect on basic writing skills in class II Donorojo Elementary School students. The results obtained in the study after treatment were increased basic writing skills in class II students. The results showed that the value after being given treatment was greater than the value before treatment. The data obtained from the Wilcoxon Test are Mean Rank 10.50 so that the Sum of Ranks 210.00 and Asymp.Sig. (2-tailed) are 000.

Keywords: Modeling The Way, Media Drawing, Basic Writing

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Modelling The Way dengan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Dasar pada siswa kelas II SD Negeri Donorojo” Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang dengan lancar. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat terlaksana berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ir. Eko Widodo, MT Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menhusun skripsi.
2. Prof. Dr. Muhammad Japar, M.Si., Kons selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
3. Dr. Riana Mashar, M.Si.,Psi selaku Wakil Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian.
4. Ari Suryawan, M.Pd selaku Kaprodi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan izin dan kesempatan penulis untuk menuangkan gagasan dalam bentuk skripsi.
5. Drs. Arie Supriyatno, M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Arif Wiyat Purnanto, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan

bimbingan, izin, serta kesempatan penulis untuk menungkan gagasan dalam bentuk skripsi.

6. Dosen dan Staf TU FKIP Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah memberikan dukungan dalam melakukan penelitian.
7. Khuzaimah, S.Pd dan Titania Rahmawati, S.Pd selaku Kepala Sekolah dan wali kelas II SD Negeri Donorojo yang telah memebrikan izin penulis untuk melakukan penelitian.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan tugas ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak senantiasa diharapkan oleh penulis. Semoga karya penelitan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Magelang, Juli 2019

Penulis



Fitria Dayu Arfiana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
HALAMAN PENEGAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Keterampilan Menulis.....	8
B. Metode <i>Modeling The Way</i> berbantuan Media Gambar	13
C. Pengaruh <i>Modelling The Way</i> dengan media Gambar terhadap keterampilan Menulis Dasar.....	25
D. Penelitian Terdahulu yang Relevan	26
E. Kerangka Berpikir.....	28
F. Hipotesis Penelitian.....	30

BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Desain Penelitian.....	31
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	32
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	32
D. Subjek Penelitian (populasi dan sampel)	33
E. Metode Pengumpulan Data	34
F. Instrumen Penelitian.....	34
G. Validitas dan Reliabilitas.....	35
H. Prosedur Penelitian.....	41
I. Metode Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian	44
1. Pelaksanaan Penelitian	44
2. Analisa Data	53
B. Pembahasan.....	57
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	62
A. Simpulan	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Peran Metode dan Media	23 23
Tabel 2 Desain Penelitian	31 31
Tabel 3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	35 35
Tabel 4 Hasil Uji Validasi Soal	37 37
Tabel 5 Reliability Statistics	38 38
Tabel 6 Klasifikasi Daya Pembeda	39 39
Tabel 7 Hasil Uji Daya Beda	39 39
Tabel 8 Kriteria Indeks Kesukaran Soal	40 40
Tabel 9 Uji Kesukaran Soal	40 40
Tabel 10 Kriteria Indeks Pretest	45 45
Tabel 11 Jadwal Penelitian	46 46
Tabel 12 Hasil Nilai Pretest	47 47
Tabel 13 Kriteria Indeks Posttest	50 50
Tabel 14 Perbandingan nilai Pretest dan Posttest	51 51
Tabel 15 Hasil Uji Normalitas	52 52
Tabel 16 Uji Hipotesis Rank	54 54
Tabel 17 Test Statistik	54 54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Berfikir	30
Gambar 2 Hasil Nilai Pretest	46
Gambar 3 Hasil Nilai Posttest	51
Gambar 4 Perbedaan nilai Pretest dan Posttest	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	67
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian	68
Lampiran 3. Surat Ijin Validasi Soal	69
Lampiran 4. Surat Keterangan Validasi Instrumen Dosen	70
Lampiran 5. Surat Keterangan Validasi Instrumen Guru	71
Lampiran 6. Jadwal Pelaksanaan Penelitian	72
Lampiran 7. Soal Pretest dan Posttest	73
Lampiran 8. Kunci jawaban soal pretest posttest	81
Lampiran 9. Hasil nilai pretest posttest	82
Lampiran 10. Silabus	83
Lampiran 11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	86
Lampiran 12. Lembar Kerja Siswa	111
Lampiran 13. Hasil Validasi Dosen	127
Lampiran 14. Hasil Validasi Guru	128
Lampiran 15. Uji Validitas Soal	129
Lampiran 16. Uji Reliabilitas	130
Lampiran 17. Tingkat Kesukaran Soal	131
Lampiran 18. Uji Normalitas	132
Lampiran 19. Uji Homogenitas	133
Lampiran 20. Uji Hipotesis	134
Lampiran 21. Hasil Pretest	135
Lampiran 22. Hasil posttest	143
Lampiran 23. Dokumentasi Kegiatan	151

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seseorang harus mempunyai keterampilan agar dapat berinteraksi dengan baik. Keterampilan berbahasa mempunyai peranan yang penting di dalam kehidupan manusia. Salah satunya dalam pembelajaran di sekolah dasar. Hal ini dikarenakan pembelajaran di sekolah dasar dapat terlaksana dengan baik apabila berjalan secara efektif dan efisien. Pelaksanaan tersebut harus terdapat aspek-aspek yang mendukung berjalannya proses pembelajaran. Aspek tersebut keberhasilan pada proses pembelajaran di sekolah dasar dapat meningkat dan lebih baik. Salah satu yang mendukung aspek pembelajaran tersebut yaitu keterampilan dalam menulis.

Keterampilan menulis adalah kemampuan seseorang dalam mengungkapkan suatu gagasan, pendapat, dan perasaan kepada orang lain melalui tulisan (Saleh, 2006:125). Oleh sebab itu, siswa harus terampil dalam memanfaatkan ide, struktur bahasa, dan pemilihan kata dengan baik. Seseorang dapat mengungkapkan suatu pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya dengan tulisan atau menulis. Ketepatan dalam pengungkapan gagasan harus didukung dengan kebenaran bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatikal serta penggunaan ejaan yang benar. Oleh karena itu, pembelajaran menulis memiliki kedudukan yang tinggi dibanding dengan keterampilan berbahasa lainnya, sehingga harus dikuasai oleh siswa terutama di sekolah dasar.

Rendahnya keterampilan menulis pada proses pembelajaran akan mengakibatkan tidak terlaksananya komunikasi yang baik antara guru dan siswa. Permasalahan tersebut akan berdampak negatif dalam proses pembelajaran karena menulis merupakan faktor dasar dan utama yang harus bisa dilakukan oleh siswa. Dampak dari permasalahan tersebut dapat memicu dalam kelambatan menulis pada siswa, tidak hanya dalam kelambatan dalam menulis tetapi juga berdampak negatif dalam ketepatan penulisan kata atau huruf serta kerapian dalam menulis siswa.

Permasalahan dalam keterampilan menulis juga terjadi pada kelas 2 di SD Negeri Donorojo. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 25 Oktober 2018 diperoleh data bahwa banyak siswa yang belum lancar dalam menulis diantaranya 40% siswa belum dapat menulis dengan baik. Adapun uraiannya yaitu 30% siswa lambat dalam menulis, 25% kurang rapi dalam menulis dan 20% salah dalam penulisan alfabet. Permasalahan ini terjadi karena kurangnya motivasi belajar pada siswa serta kemalasan dalam menulis saat pembelajaran berlangsung. Sehingga berdampak negatif dalam kelancaran serta kerapian menulis pada siswa. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menggunakan *Modeling The Way* dengan media kartu huruf .

Modeling The Way merupakan suatu metode pengajaran yang dilaksanakan dengan cara guru memberikan skenario suatu sub bahasan untuk didemonstrasikan siswa di depan kelas, sehingga menghasilkan

ketangkasan dengan keterampilan atau *skill* dan profesionalisme. Sehingga dapat dijelaskan bahwa metode ini dapat digunakan untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa dan memberikan kesempatan siswa untuk mencoba memberikan contoh secara langsung sehingga siswa dapat aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas. *Modeling The Way* merupakan salah satu metode mengajar yang dikembangkan oleh Mel Silberman, seorang yang memang berkompeten dibidang psikologi pendidikan. Metode ini merupakan sekumpulan dari 101 strategi pengajaran. Sebuah metode yang menitik beratkan pada kemampuan seorang siswa untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Misalnya siswa yang suka menulis dapat mengembangkan potensinya pada saat pembelajaran berlangsung dengan memberikan contoh yang baik kepada teman-temannya sehingga membantu memberikan motivasi belajar pada teman lainnya. Karena siswa dituntut untuk bermain peran sesuai dengan materi yang diajarkan.

Modeling the way ini bersumber pada pembelajaran langsung dan modeling sebagai pendekatan utamanya. Pembelajaran langsung adalah gaya mengajar dimana pendidik terlibat aktif dalam mengusung isi pembelajaran kepada siswa dan mengajarkannya langsung kepada seluruh kelas. Modeling berarti mendemonstrasikan suatu prosedur kepada siswa. Adapun tujuan dari *Modeling The Way* sebagai metode belajar aktif adalah supaya siswa dapat mencari pengalaman sendiri dan secara langsung, selain itu juga untuk memupuk kerjasama yang harmonis di dalam

kerjasama siswa dalam kerja kelompok. Siswa juga dapat belajar dan bekerja berdasarkan minat yang di sukai serta kemampuan yang dimilikinya, sehingga dapat bermanfaat dalam perkembangan pada diri siswa.

Modeling The Way juga memiliki Kelebihan diantaranya yaitu 1). Mendidik siswa mampu menyelesaikan sendiri problema sosial yang ia jumpai, 2). Memperkaya pengetahuan dan pengalaman siswa, 3). Mendidik siswa berbahasa yang baik dan dapat menyalurkan pikiran serta perasaannya dengan jelas dan tepat. 4). Mau menerima dan menghargai pendapat oranglain dan memupuk perkembangan kreativitas anak.

Menggunakan model tersebut diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dalam penulisan siswa. Model pembelajaran tersebut akan lebih maksimal jika dipadukan dengan media yang kongrit. Media yang tepat dalam melengkapi model tersebut yaitu media gambar. Media gambar adalah media yang berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut indera penglihatan. Pesan yang disampaikan dituangkan melalui simbol-simbol komunikasi visual. Media gambar mempunyai tujuan untuk menarik perhatian, memperjelas materi, mengilustrasikan fakta dan informasi. Selain itu media gambar juga dapat meningkatkan dan menuntun anak dalam menuliskan hal-hal yang berhubungan dengan huruf atau simbol-simbol tersebut.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Modeling The Way* dengan

media kartu huruf untuk meningkatkan keterampilan menulis dasar”. Penelitian ini akan dilakukan pada kelas 2 di SD Negeri Donorojo.

B. Identifikasi Masalah

1. Keterampilan siswa dalam menulis permulaan masih rendah sehingga menghambat dalam pembelajaran
2. Pembelajaran menulis permulaan masih terpusat pada guru sehingga pembelajaran kurang efektif
3. Proses pembelajaran menulis permulaan belum menggunakan media pembelajaran, sehingga masih mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan
4. Penggunaan model pembelajaran *modeling the way* dalam meningkatkan keterampilan menulis permulaan pada siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, penelitian ini difokuskan pada “Peningkatan kemampuan menulis dasar dengan *Modeling The Way* menggunakan media gambar pada siswa kelas 2 di SD N Donorojo.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah pengaruh *Modeling The Way* dengan media gambar terhadap peningkatan keterampilan menulis pada siswa kelas 2 SD N Donorojo ? “

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Modeling The Way* dengan media gambar terhadap peningkatan keterampilan menulis pada siswa kelas 2 SD N Donorojo, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang.

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis Sebagai bahan kajian penelitian yang relevan khususnya dalam meningkatkan kemampuan menulis pada siswa. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam mengkaji teori tentang kemampuan menulis yang baik dan benar.
2. Praktis
 - a. Bagi Guru, Sebagai masukan dalam penentuan metode mengajar
 - 1) Memberikan pengalaman langsung tentang model pembelajaran *Modeling the way*
 - 2) Memberi alternatif dalam mengatasi kesulitan dalam menulis pada siswa
 - b. Bagi Siswa, Membantu siswa untuk bisa lebih aktif dalam pembelajaran
 - 1) Memberikan pengalaman langsung bagi siswa dan meningkatkan kemampuan menulis yang benar.
 - 2) Memudahkan pemahaman dalam menulis.
 - c. Bagi Kepala sekolah, untuk memberikan masukan kepada kepala sekolah untuk mengembangkan program ketrampilan dalam menulis

supaya tujuan sekolah bisa tercapai dengan baik. Hasil penelitian ini dapat menjadi sarana belajar unjuk menjadi seorang pendidik yang sadar akan hasil perkembangan potensi belajar siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Keterampilan Menulis

1. Pengertian Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis (Abbas, 2006:125). Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatikal dan penggunaan ejaan.

Menurut (Tarigan, 2008:126) keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain. Menulis merupakan kegiatan produktif dan ekspresif sehingga penulis harus memiliki kemampuan dalam menggunakan kosakata, tata tulis, dan struktur bahasa. Dalam komunikasi tulis setidaknya terdapat empat unsur yang terlibat yaitu (1) penulis sebagai penyampai pesan, (2) isi tulisan atau pesan, (3) saluran atau medianya berupa tulisan dan (4) pembaca sebagai penerima pesan. Sedangkan mengarang adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang dalam mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada masyarakat pembaca untuk dipahami.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan menuangkan ide, gagasan,

perasaan dalam bentuk bahasa tulis sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik.

2. Manfaat Menulis

Melalui pembelajaran baca-tulis yang baik dapat memacu peningkatan kemampuan berfikir kritis kreatif dan perkembangan dimensi afektif dapat dioptimalkan. Dengan tulisan, maka gagasan/ide dapat diketahui oleh orang lain tanpa harus bertemu langsung. Kemampuan afektif anak pun dapat dikembangkan melalui menulis, yaitu kemampuan siswa dalam mengembangkan perasaan dan emosinya secara lebih profesional dan bertanggung jawab kearah tercapainya keseimbangan antara rasio, indera, persepsi imajinasi, dan karsa (Iskandarwassid&Damaianti, 2008:250).

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Dengan menulis siswa dapat memperoleh berbagai manfaat. (Yunus, 2009:67) mengemukakan beberapa manfaat dari menulis adalah sebagai berikut.

- a. Meningkatkan kecerdasan
- b. Pengembangan daya inisiatif dan kreativitas siswa
- c. Penumbuhan keberanian
- d. Pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi

3. Tujuan menulis

Pembelajaran menulis dilaksanakan sejak dini, yakni sejak tingkat sekolah dasar kelas rendah. Hal tersebut dilakukan untuk mengingat betapa pentingnya kemampuan menulis dalam pembelajaran di sekolah dasar.

Tujuan menulis menurut (Yunus, 2009:69) adalah tujuan mengarang, seperti menghibur, memberi tahu atau menginformasikan, mengklarifikasi atau membuktikan, atau membujuk. Tujuan menulis yaitu:

- a. *Assignment purpose* (tujuan penugasan),
- b. *Altruistic purpose* (tujuan altruistik),
- c. *Persuasive purpose* (tujuan persuasif),
- d. *Informational purpose* (tujuan informasional, tujuan penerangan),
- e. *Self-expressive purpose* (tujuan pernyataan diri),
- f. *Creative purpose* (tujuan kreatif), dan
- g. *Problem-solving purpose* (tujuan pemecahan masalah).

Menulis permulaan bertujuan agar siswa terampil dalam menulis, seperti berikut:

- a. Menjiplak berbagai bentuk gambar, lingkaran dan bentuk huruf.
- b. Mencontoh huruf, kata, atau kalimat sederhana dari buku atau papan tulis dengan benar.
- c. Melengkapi kalimat yang belum selesai berdasarkan gambar.
- d. Melengkapi cerita sederhana dengan kata yang tepat.
- e. Mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar secara sederhana dengan bahasa tulisan.
- f. Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik.

Siswa dapat mengungkapkan sesuatu yang ada dalam pikirannya, sehingga dapat dibaca oleh orang lain. Untuk mempelajari ilmu yang lain tidak bisa lepas dari menulis. Berkomunikasi tidaklah hanya dengan berbicara, tetapi menulis juga merupakan salah satu bentuk dari komunikasi. Sebagai contoh, untuk berkomunikasi dengan suatu instansi biasanya memakai surat. Tulisan jangkauannya juga lebih luas dibandingkan hanya dengan berbicara. Misalnya tulisan di surat kabar akan menjangkau semua pembaca surat kabar tersebut walaupun pembaca berada di tempat yang jauh. Jadi menulis bertujuan agar seseorang dapat mengkomunikasikan ide, penghayatan dan pengalaman ke berbagai pihak, terlepas dari ikatan waktu dan tempat. Selain itu, menulis juga bertujuan untuk dapat memahami bahasa komunikasi. Belajar menulis seseorang dapat melakukan komunikasi dalam kehidupan sosialnya sehari –hari.

Pada penelitian ini materi menulis permulaan yang akan diteliti yakni mendeskripsikan tumbuhan atau binatang secara sederhana dengan bahasa tulis, karena subjek penelitian ini adalah pada siswa kelas II .

4. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Menulis

Kemampuan menulis bukanlah kemampuan yang diperoleh secara otomatis, melainkan diperoleh melalui tindakan pembelajaran. Siswa yang telah mendapatkan pembelajaran menulis pun belum tentu memiliki kompetensi menulis yang handal tanpa banyak latihan menulis. Menurut (Sugihartono, 2007:68) mengemukakan bahwa terdapat dua faktor yang

mempengaruhi pembelajaran menulis yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor internal adalah faktor dalam diri individu, yang terdiri atas sebagai berikut:

- 1) Faktor jasmaniah, meliputi: kesehatan dan cacat tubuh.
- 2) Faktor psikologis, meliputi, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan.

b. Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu yang terdiri atas sebagai berikut:

- 1) Faktor keluarga, meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
- 2) Faktor sekolah, meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi antar siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
- 3) Faktor masyarakat dapat berupa kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan dalam masyarakat, dan media massa.

5. Indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan keterampilan menulis

a. Ketepatan dalam menulis huruf kapital

Siswa mampu menuliskan kata dengan menggunakan huruf kapital yang benar dan sesuai. Ketepatan dalam menulis dilihat dari kebenaran penulisan diawal kata dengan huruf alfabet yang sesuai dan benar.

b. Kerapian dalam menulis kalimat pendek

Kerapian dalam menulis dapat dilihat dari kesesuaian penulisan diatas garis pada buku dan penulisan menggunakan spasi dengan jarak yang sesuai.

c. Kerapian dalam menulis paragraf

Siswa mampu menuliskan beberapa kalimat dengan rapi menggunakan tanda baca dan penggunaan huruf kapital yang benar. Kerapian dalam menulis kata dalam satu paragraf yang baik dan rapi sesuai dengan urutan yang benar.

d. Ketepatan dalam menuliskan huruf Alfabet

Ketepatan dalam penulisan dimana siswa dapat membedakan antara huruf p dan q, b dan d serta mampu menuliskannya dengan benar.

B. Metode *Modeling The Way* berbantuan Media Gambar

1. *Modeling the way*

a. Pengertian *Modeling the way*

Metode *Modeling The Way* sebagai metode pengajaran adalah suatu metode pengajaran yang dilaksanakan dengan cara guru memberikan

skenario suatu sub bahasan untuk didemonstrasikan siswa di depan kelas, sehingga menghasilkan ketangkasan dengan keterampilan atau skill dan profesionalisme.

Metode *Modeling The Way* merupakan salah satu metode mengajar yang dikembangkan oleh Mel Silberman, seorang yang memang berkompeten dibidang psikologi pendidikan. Metode ini merupakan sekumpulan dari 101 strategi pengajaran. Sebuah metode yang menitik beratkan pada kemampuan seorang siswa untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Karena siswa dituntut untuk bermain peran sesuai dengan materi yang diajarkan.

Tujuan metode ini adalah memperjelas pengertian konsep atau suatu teori. Penggunaan metode pembelajaran *Modeling The Way* dalam pembelajaran drama diharapkan dapat memancing perhatian siswa untuk memusatkan dan menitik beratkan sesuatu yang dianggap. Metode ini memberi kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan keterampilan spesifik yang dipelajari di kelas melalui demonstrasi (Zaini, 2006:78).

Metode *modeling the way* adalah metode pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan keterampilan spesifik yang dipelajari di kelas melalui demonstrasi. Peserta didik diberi waktu untuk menciptakan skenario sendiri dan menentukan bagaimana mereka mengilustrasikan keterampilan dan teknik yang baru saja dijelaskan. Metode sangat baik bila digunakan untuk mengajarkan pelajaran yang menuntut keterampilan tertentu (Zaini, 2006:85).

Modeling the way ini bersumber pada pembelajaran langsung dan modeling sebagai pendekatan utamanya. Pembelajaran langsung adalah gaya mengajar dimana pendidik terlibat aktif dalam mengungkap isi pembelajaran kepada siswa dan mengajarkannya langsung kepada seluruh kelas. Modeling berarti mendemonstrasikan suatu prosedur kepada siswa. *Modeling The Way* mempunyai urutan – urutan sebagai berikut:

- 1) Pendidik mendemonstrasikan perilaku yang hendak dicapai sebagai hasil belajar.
- 2) Perilaku itu dikaitkan dengan perilaku-perilaku lain yang sudah dimiliki siswa
- 3) Pendidik mendemonstrasikan berbagai bagian perilaku tersebut dengan cara yang jelas, terstruktur, dan terutama disertai penjelasan mengenai apa yang dikerjakan setelah setiap langkah selesai dikerjakan.
- 4) Siswa perlu mengingat langkah-langkah yang dilihatnya dan kemudian menirunya.

Tujuan metode ini adalah memperjelas pengertian konsep atau suatu teori. Metode ini memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktikkan ketrampilan spesifikasi yang dipelajari di kelas melalui demonstrasi (Zaini, 2006:78).

Modeling The Way bersumber pada pembelajaran langsung dan modeling sebagai pendekatan utama. Pembelajaran langsung adalah gaya

mengajar dimana guru terlihat aktif dalam mengungkap isi pelajaran kepada siswa dan mengajarkan langsung kepada seluruh kelas (Suprijono, 2011:47). Metode pembelajaran *Modeling The Way* memberi siswa kesempatan untuk mempraktikkan, melalui peragaan dan ketrampilan yang diajarkan dikelas. *Modeling The Way* merupakan teknik kepada peserta didik untuk berlatih, melalui demonstrasi, ketrampilan khusus yang diajarkan dikelas.

Dari beberapa uraian dapat disimpulkan *Modeling The Way* adalah kegiatan mendemonstrasikan suatu ketrampilan yang dilakukan guru dengan cara memberikan rangsangan disertai contoh cara melakukannya sehingga siswa dapat secara langsung melihat dan mempraktikannya berdasarkan contoh dari guru.

b. Langkah–langkah *Modeling The Way* menurut (Suprijono, 2009:47).

- 1) Setelah pembelajaran satu topik tertentu, carilah topik – topik yang menuntut siswa untuk mencoba atau mempraktikkan keterampilan yang baru diterangkan.
- 2) Bagilah siswa dalam beberapa kelompok kecil sesuai dengan jumlah mereka. Kelompok–kelompok ini akan mendemonstrasikan suatu keterampilan tertentu sesuai dengan skenario yang dibuat.
- 3) Berikan kepada siswa waktu 10–15 menit untuk menciptakan skenario kerja.
- 4) Beri waktu 5–7 menit untuk berlatih.

- 5) Secara bergiliran tiap kelompok diminta mendemonstrasikan kerja masing-masing. Setelah selesai, beri kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap demonstrasi yang dilakukan.
- 6) Guru memberi penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi.

Strategi modeling the way menurut (Zaini,2006:83) sebagai salah satu strategi pembelajaran dalam pelaksanaannya mempunyai beberapa kelebihan yaitu:

- 1) Dapat membuat pembelajaran menjadi lebih jelas dan konkrit, sehingga menghindari verbalisme (pemahaman secara kata-kata atau kalimat).
- 2) Siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari.
- 3) Proses pembelajaran lebih menarik dan siswa dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dan kenyataan dan mencoba melakukannya sendiri.

c. Kelebihan dan kekurangan *Modeling The Way*

Metode *Modeling The Way* memiliki kelebihan dan kekurangan, adapun kelebihan dari *Modeling The Way* adalah sebagai berikut :

- 1) Mendidik siswa mampu menyelesaikan sendiri problema sosial yang ia jumpai.
- 2) Memperkaya pengetahuan dan pengalaman siswa.
- 3) Mendidik siswa berbahasa yang baik dan dapat menyalurkan pikiran serta perasaannya dengan jelas dan tepat.
- 4) Mau menerima dan menghargai pendapat oranglain.

5) Memupuk perkembangan kreativitas anak.

Sedangkan kekurangan dari metode *Modeling The Way* adalah sebagai berikut:

- 1) Pemecahan problem yang disampaikan oleh siswa belum tentu cocok dengan keadaan yang ada di masyarakat.
- 2) Karena waktu yang terbatas, maka kesempatan berperan secara wajar kurang terpenuhi.
- 3) Rasa malu dan takut akan mengakibatkan ketidak wajaran dalam memainkan peran, sehingga hasilnya pun kurang memenuhi harapan (Sriyono, 1992:67).

2. Media Gambar

a. Pengertian Media

Media berasal dari bahasa latin, yaitu *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Media adalah alat bantu dan bahan pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang terletak di tengah dalam bentuk jenjang, atau alat apa saja yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dua pihak atau dua hal. Menurut Gagne (Sadiman, 2008:137) media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Selain itu media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai

penyalur pesan guna merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa untuk belajar.

Media merupakan sarana pembelajartan mampu mengkonkret benda. Media belajar merupakan alat-alat yang bisa membantu siswa belajar untuk mencapai tujuan belajar. Guru harus berusaha agar materi yang disampaikan atau disajikan mampu diserap dengan mudah oleh siswa. Apabila pengajaran disampaikan dengan bantuan alat-alat yang menarik, maka siswa akan merasa senang dan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Menurut (Sadiman, 2008:137), pengertian media adalah perantara atau penghantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut (Arsyad, 2011:152) mengutip dari pendapat Gertach dan Ely, bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia atau materi maupun kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau sikap.

b. Pengertian Media Gambar

Penggunaan gambar sebagai media maupun sumber belajar di kelas sekolah dasar, belumlah biasa dilakukan oleh para guru. Hal itu karena menyiapkan gambar bukanlah hal yang mudah. Walaupun tidak teramat sulit, menyiapkan gambar untuk pembelajaran dapat menyita banyak waktu, bahkan perlu biaya untuk mencarinya. Menurut (Mayer, 2009:65) menyatakan bahwa media gambar adalah setiap bentuk grafis statis maupun dinamis antara lain: foto, grafis, denah, ilustrasi (yang

terdiri dari dua atau lebih gambar), dan juga animasi atau kartun. Tindakan membangun hubungan antara mental verbal dan mental pictorial adalah satu langkah penting dalam pemahaman konseptual. Materi yang disampaikan dengan multimedia yang terkonstruksi dengan baik harusnya dapat menjadi lebih baik dalam menerima pesan daripada hanya dengan kata-kata.

Menurut (Kusnandi Cecep, 2013:148) Media gambar adalah media yang berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut indera penglihatan. Pesan yang disampaikan dituangkan melalui simbol-simbol komunikasi visual. Media gambar mempunyai tujuan untuk menarik perhatian, memperjelas materi, mengilustrasikan fakta dan informasi.

Djuanda (2006:106) mengungkapkan pepatah Cina yang berbunyi bahwa, “Gambar lebih bermakna dari seribu kata”. Gambar merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang digunakan untuk memperjelas pesan, untuk keterbatasan ruang karena objek terlalu besar, kejadian hal di masa lalu atau jauh. Melalui gambar siswa dapat menerjemahkan ide – ide abstrak dalam bentuk lebih realistik.

c. Ciri-ciri gambar yang baik

(Djuanda, 2006:118) mengemukakan bahwa gambar yang baik untuk digunakan sebagai media belajar memiliki ciri-ciri diantaranya sebagai berikut :

- 1) Dapat menyampaikan pesan dan ide tertentu.
- 2) Memberi kesan yang kuat dan menarik perhatian kesederhanaan, yaitu sederhana dalam warna, tetapi memiliki kesan tertentu.
- 3) Merangsang orang yang melihat untuk ingin mengungkap tentang objek-objek dalam gambar.
- 4) Berani dan dinamis, pembuatan gambar hendaknya menunjukkan gerak atau perbuatan.
- 5) Bentuk gambar bagus, menarik, dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

d. Kelebihan dan Kekurangan menggunakan media gambar

Kelebihan dan kelemahan media bergambar menurut (Sadiman, 2008:167). Adapun kelebihan dari media gambar sebagai berikut:

- 1) Sifatnya konkret, lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
- 2) Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek, atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu dapat siswa dibawa ke objek atau peristiwa tersebut.
- 3) Dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
- 4) Dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja sehingga dapat mencegah kesalahpahaman.
- 5) Harganya murah, mudah diperoleh dan digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

Sedangkan kelemahan dari media gambar adalah sebagai berikut :

- 1) Hanya menekankan persepsi indera mata.
- 2) Benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- 3) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.
- 4) Gambar berada yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.

Model pembelajaran ini sering digunakan untuk proses pembelajaran pada siswa kelas rendah, karena metode ini guru secara langsung memberikan pembelajaran dengan memberikan contoh langsung. Sehingga, siswa akan lebih mudah dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru. Selain metode ini, penelitian juga menambah dengan media gambar. Media gambar adalah media yang dapat digunakan untuk menarik perhatian siswa dan mempermudah siswa dalam memahami materi yang diajarkan dan tepat digunakan dalam pembelajaran SD di kelas rendah. Media ini juga akan memudahkan guru dalam membelajarkan menulis permulaan.

Penggunaan metode *Modeling The Way* dengan media gambar dapat membuat pelajaran lebih menarik. Selain itu juga dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, sehingga materi akan lebih mudah ditangkap oleh siswa. Dengan menggunakan metode dan media ini diharapkan ketrampilan menulis permulaan di SD Negeri Donorojo dapat meningkat. Penggunaan *Modeling The Way* dalam Proses Belajar Mengajar dalam bukunya (Zaini, 2006:78). Strategi Pembelajaran Aktif mengungkapkan

bahwa metode *Modeling The Way* memberi kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan keterampilan spesifiknya di depan kelas melalui demonstrasi. Siswa diberi waktu untuk menuliskan skenario yang ada pada gambar yang telah guru berikan. Strategi ini akan sangat baik jika digunakan untuk mengajarkan pelajaran yang menuntut keterampilan tertentu.

Tabel 1
Peran metode dan media

<i>Modeling The Way</i>	<i>Modeling The Way</i> dengan Media Gambar
1) Siswa dapat belajar secara berkelompok	1) Pembelajaran lebih kongkrit dan menarik
2) Pembelajaran lebih berinovasi dan variasi	2) Memupukan rasa kekeluargaan anatar siswa pada saat melakukan kerjasama
3) Membina kerjasama antar teman	3) Siswa bisa mempraktekan secara langsung sehingga lebih jelas dan mudah dipahami

Peran metode dan media di dalam penelitian ini adalah untuk mengkonkretkan materi pembelajaran menulis dasar. Melalui metode *Modeling The Way* dengan media Gambar siswa dapat lebih memahami nilai-nilai tau ide pemikirannya yang ada dalam pembelajaran dalam bentuk realistik. Media gambar mempunyai beberapa kelebihan diantaranya :

- 1) Penggunaan media gambar akan membuat siswa lebih paham dalam menerima materi pembelajaran yang disampaikan karena dengan media ini siswa dapat terlibat aktif secara langsung pada saat proses pembelajaran berlangsung.

- 2) Media gambar dapat mengkonkretkan materi yang diajarkan sehingga siswa dapat melihatnya secara langsung serta terlibat aktif dalam pembelajarannya.
- 3) Media gambar juga dapat membantu membuat siswa tidak merasa jenuh dalam menerima materi pembelajaran yang disampaikan.

Dalam memberikan inovasi pembelajaran yang menarik guru menggunakan metode *Modeling The Way* dengan berbantuan Media Gambar yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas 2 SD Negeri Donorojo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang.

Fungsi strategi *Modeling The Way* termasuk strategi belajar aktif yang berfungsi untuk memaksimalkan potensi siswa dalam proses pembelajaran, sehingga belajar menjadi aktif, kreatif dan menyenangkan. Adapun tujuan dari metode modeling sebagai metode belajar aktif adalah:

- 1) Siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalaminya
- 2) Berbuat sendiri
- 3) Memupuk kerjasama yang harmonis di kalangan siswa yang pada gilirannya dapat memperlancar kerja kelompok
- 4) Siswa belajar dan bekerja berdasarkan minat dan kemampuan sendiri, sehingga sangat bermanfaat dalam rangka pelayanan perbedaan individual
- 5) Memupuk sikap kekeluargaan, musyawarah dan mufakat

- 6) Membina kerjasama antara sekolah, masyarakat, guru dan orang tua siswa yang bermanfaat dalam pendidikan
- 7) Pembelajaran dilaksanakan realistik dan konkrit, sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindari terjadinya verbalisme
- 8) Pembelajaran menjadi hidup sebagaimana halnya kehidupan dalam masyarakat yang penuh dengan dinamika.
- 9) Dari penjelasan di atas jelaslah bahwa strategi *modeling the way* memerlukan perencanaan dan persiapan yang cukup dalam pelaksanaannya sehingga hasil yang dicapai efektif dan siswa memperoleh gambaran yang pasti.
- 10) Langkah perencanaan dan persiapan yang perlu ditempuh agar strategi *Modeling The Way* dilaksanakan dengan baik.

C. Pengaruh *Modelling The Way* dengan media Gambar terhadap keterampilan Menulis Dasar

Peran metode dan media dalam penelitian ini adalah untuk mengkonkretkan materi dalam pembelajaran keterampilan menulis dasar. Melalui metode *Modelling The Way* dengan media Gambar siswa dapat mengembangkan ide-ide yang ada dalam diri siswa. Selain itu dengan menggunakan model *Modelling The Way* siswa bisa memupukka kerjasama antar kelompok didalam pembelajaran. Media gambar yang digunakan dapat memudahkan siswa dalam menerima materi yang diajarkan. Adapun kelebihan dalam media Gambar yaitu penggunaan media Gambar bisa lebih

mengoptimalkan keterampilan menulis dasar pada siswa. Dikarenakan dengan menggunakan media Gambar siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Menurut teori konstruktivistik, satu prinsip yang paling penting dalam psikologi pendidikan adalah bahwa guru tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan kepada siswa, melainkan siswa harus membangun sendiri pengetahuan didalam benaknya (Novi, 2006:108). Berdasarkan pendapat novi , hanya dengan media gambar saja belum cukup untuk dapat meningkatkan keterampilan menulis dasar siswa. Untuk mengaktifkan siswa selama proses pembelajaran guru juga menggunakan metode *Modelling The Way*. Penggunaan metode *Modelling The Way* dengan Media Gambar diharapkan mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas II SD Negeri Donorojo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang.

D. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Titin Mayasari (2017) dengan judul *Modelling The Way* dengan media *Flashcard* terhadap Kemampuan Menulis Permulaan pada siswa kelas II SD Negeri II Soborejo Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung menyimpulkan bahwa penggunaan *Modelling The Way* dengan media *Flashcard* berpengaruh secara positif terhadap peningkatan keterampilan menulis. Terbukti dengan meningkatnya nilai tertinggi dalam *pretest* dan *posttest* sebelum dan sesudah diberikan *treatment*. Rata-rata nilai *pretest* sebelum diberikan *treatment* adalah 47,5 sedangkan nilai *posttest* setelah diberikan *treatment* adalah 92,5. Peningkatan keterampilan menulis dapat

dilihat dari hasil uji *wilcoxon* dengan hasil nilai *Z* yaitu -3.624 dan *Asymp.Sig(2-tailed)* adalah 0.000 sehingga dapat diambil kesimpulan untuk uji satu sisi dan tingkat signifikansi 5% maka didapat statistik tabel *Wilcoxon*=0,05. Karena hasil statistik hitung lebih kecil dari statistik tabel ($0.000 < 0,05$), maka dikatakan bahwa *Modelling The Way* dengan Media *Flashcard* berpengaruh terhadap kemampuan menulis permulaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anestasia Wahyu Tiarasari tahun (2013) yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis AKSARA Jawa melalui *Modelling The Way* dengan media *Flashcard* pada siswa kelas IV SDN Mangkang Kulon 01 Semarang”. Hasil pengujian hipotesis dengan dilakukan tiga kali siklus pembelajaran. Pada siklus I rata-rata nilai siswa mencapai 68,1 dengan ketuntasan klasikal 61,1%, pada siklus II rata-rata nilai siswa mencapai 72,1 dengan ketuntasan klasikal 72,2% dan pada siklus III rata-rata nilai siswa mencapai 79 dengan ketuntasan klasikal 83,3%. Hal ini berarti bahwa *Modelling The Way* dengan media *Flashcard* berpengaruh meningkatkan keterampilan menulis aksara jawa pada siswa kelas IV SDN Mangkang kulon 01 Semarang.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mulyati Suryani Kaswari tahun (2012) yang berjudul “Penggunaan Strategi *Modelling The Way* pada siswa kelas IV SDN 43 Sungai Kakap”. Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan pada siklus I rata-rata nilai siswa mencapai 68,1 dengan ketuntasan klasikal 61,1%, pada siklus II rata-rata nilai siswa 77,27% dan pada siklus II rata-rata nilai siswa 87,3%. Hal ini berarti bahwa *Modelling The Way* berpengaruh

dalam meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas IV SDN 43 Sungai Kakap, Pontianak.

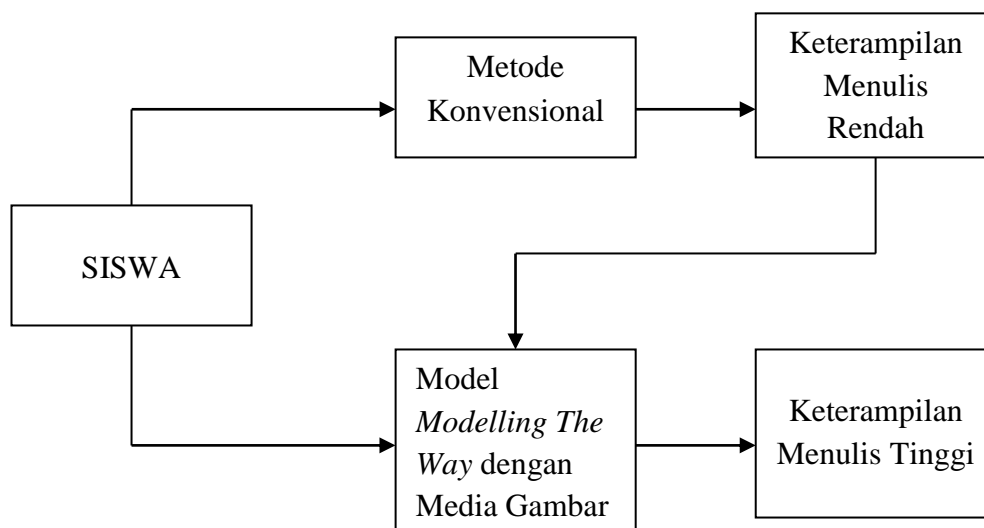
Berdasarkan beberapa ulasan diatas mengenai model pembelajaran *Modelling The Way* terbukti adanya peningkatan setelah dilakukannya *treatment*. Peneliti membuktikan dengan adanya data yang diperoleh yaitu nilai rata-rata sebelum perlakuan adalah 60,55 sedangkan nilai rata-rata setelah dilakukan *treatment* adalah 84,3. Sehingga selisih nilai yang diperoleh cukup signifikan yaitu 23,75. Test uji Wilcoxon diperoleh hasil nilai Z -3.953^b dan nilai *Asymp Sig (2-tailed)* adalah $0,000 < 0,05$. Hasil ini menggambarkan bahwa metode *Modelling The Way* dengan media Gambar berpengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan menulis dasar pada siswa kelas 2 SD Negeri Donorojo.

E. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori yang ada, maka dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis pada siswa, diperlukan pemahaman dari sistem-sistem pembelajaran dan metode serta media yang digunakan dalam meningkatkan keterampilan menulis pada siswa.

Pada kondisi awal yang terlihat di SD Negeri Donorojo, guru dalam menyampaikan materi masih terlihat monoton. Siswa cenderung melihat dan mendengarkan belum adanya tindakan langsung yang memicu siswa untuk aktif dalam melakukan menulis. Bahkan terdapat beberapa siswa yang hanya duduk diam pada saat guru memerintahkan untuk menulis.

Berdasarkan kondisi awal tersebut maka perlu dilakukannya tindakan dalam strategi pembelajaran dengan menggunakan model *Modeling The Way* berbantuan Media Gambar. Dengan menggunakan metode ini siswa dapat dikelompokkan menjadi 4 kelompok. Dalam setiap kelompok harus bekerja sama dalam membuat skenario pendek dengan menuliskan beberapa kalimat pendek dalam 1 paragraf. Siswa juga dapat bekerja secara aktif dan langsung dalam mempraktekkan skenario tersebut menggunakan media gambar yang telah di buat oleh guru. Maka dengan metode *Modeling The Way* yang berbantuan dengan media gambar diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas 2 SD N Donorojo. Kerangka pikir peneliti digambarkan dengan skema sebagai berikut :



Gambar 1
Kerangka Berfikir

F. Hipotesis Penelitian

Dari kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh model pembelajaran *Modeling The Way* dengan Media Gambar terhadap keterampilan menulis siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Pre-eksperimen. Dengan desain eksperimen yang digunakan adalah *One Group Pretest Posttest*. Rancangan ini terdiri dari satu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan berupa penerapan strategi *Modeling The Way* dengan Media Gambar. Desain ini, sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu sampel berupa tes awal (*pretest*) dan akhir pembelajaran sampel diberi tes akhir (*posttest*). Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu ingin mengetahui peningkatan kemampuan menulis permulaan setelah diterapkan strategi pembelajaran *Modeling The Way* dengan Media Gambar. Berikut merupakan tabel desain penelitian *One Group Pretest Posttest Design*.

Tabel 2

Desain penelitian *One Group Pretest Posttest Design*

<i>Pretest</i>	Treatment	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁ : Nilai *Pretest* (sebelum diberi perlakuan)

O₂ : Nilai *Posttest* (setelah diberi perlakuan)

X : Penerapan *Modeling The Way* dengan Media Gambar

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian mengidentifikasi adanya variabel-variabel penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Variabel bebas/*independent* (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat (Sugiyono, 2013:4). Yang menjadi variabel bebas pada penelitian ini adalah metode *Modeling The Way* dengan Media Gambar.
2. Variabel terikat (Y)/*Dependen* sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013:4). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kemampuan menulis siswa pada kelas 2 SD Negeri Donorojo, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis adalah keterampilan menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa tulis sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik. Penelitian ini diukur menggunakan soal uraian yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis siswa.

2. Penerapan Metode *Modeling The Way* dengan Media Gambar

Penerapan Metode *Modeling The Way* dengan Media Gambar merupakan metode diskusi yang pelaksanaannya peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, dan setiap kelompoknya akan membuat sebuah cerita pendek dari gambar yang telah diberikan oleh guru. Pelaksanaan ini diberikan dalam 4 kali *treatment*. Model pembelajaran ini dipilih oleh peneliti untuk meningkatkan keterampilan menulis dasar pada siswa kelas 2 SD Negeri Donorojo. Melalui model pembelajaran ini diharapkan mampu mengubah model pembelajaran yang monoton menjadi kegiatan pembelajaran yang aktif sehingga dapat berdampak positif terhadap peningkatan keterampilan menulis dasar siswa.

D. Subjek Penelitian (populasi dan sampel)

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:61).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri Donorojo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang dengan jumlah siswa 20 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:62). Sampel dalam penelitian ini adalah

seluruh siswa kelas II SD Negeri Donorojo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang.

3. Teknik Sampling

Teknik penelitian ini mengambil teknik *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2013:68).

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akan dijadikan acuan penelitian, peneliti menggunakan teknik tes. Tes adalah seperangkat rangsangan atau stimulus yang diberikan kepada siswa dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Tes berupa uraian singkat dilakukan untuk mengetahui keberhasilan siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan diterapkan metode pembelajaran *Modeling The Way* dengan Media Gambar pada siswa kelas II SD Negeri Donorojo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah lembar soal. Soal tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal uraian.

Sebelum digunakan pada kelompok eksperimen, instrumen terlebih dahulu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing kemudian dilakukan (*Expert Judgement*) dengan dosen ahli Bahasa Indonesia dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia guna memenuhi layak tidaknya instrument yang peneliti gunakan. Uji validitas juga bisa dilakukan dengan melaksanakan uji coba di

luar populasi dan sampel. Uji coba dilakukan untuk mengetahui *try out* agar layak untuk digunakan sebagai sebuah instrument penelitian.

Tabel 3
Kisi-kisi instrumen penilaian

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Soal	Jumlah Soal	Letak Nomor Soal
3.7 Mencermati tulisan tegak bersambung dalam cerita dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital	3.7.1 Mengidentifikasi dan menjelaskan ciri-ciri tumbuhan secara sistematis.	Uraian singkat	9	1,3,5,6,9,10,11,14,15
4.7 Menulis dengan tulisan tegak bersambung menggunakan huruf kapital	4.7.1 Membuat karya poster tentang tumbuhan di lingkungan sekitar.	Uraian singkat	7	2,4,7,8,12,13,16

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

a. Validitas Isi

Validitas isi mengandung arti bahwa suatu alat ukur dipandang valid apabila sesuai dengan indikator yang hendak diukur (Surapranata&Sumarna, 2005:67).

Cara untuk memperoleh validitas isi adalah dengan menyejajarkan indikator dengan soal yang akan diukur. Jika keseluruhan soal sesuai kurikulum atau alat ukur yang digunakan, maka soal tersebut bisa disimpulkan mempunyai validitas isi yang tinggi. Jika ada beberapa soal

yang tidak sesuai dengan kurikulum atau alat ukur yang digunakan maka validitas isi soal tergolong rendah.

b. Validitas Konstruk

Validitas konstruk adalah validitas yang menunjukkan sejauh mana hasil tes yang mampu mengungkap *trait* atau suatu konstruk teritik yang hendak diukuranya (Sugiyono, 2013:7). Validitas berasal dari bahasa inggris "*validity*" yang berarti keabsahan. Validitas adalah alat ukur untuk menilai apakah suatu konsep telah dijabarkan secara benar ke dalam indikator-indikator pada tingkat empirit. Pengertian lain menyatakan bahwa validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Data yang valid adalah data "yang tidak berbeda" antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian (Sugiyono, 2013:348). Validitas konstruk digunakan untuk menguji validitas butir soal tes. Tes yang diujicobakan berjumlah 16 uraian dengan jumlah responden 20 siswa.

Untuk mengetahui validitas item butir soal digunakan rumus korelasi *product moment* dengan bantuan program IMB SPSS 23.0. Pengujian validitas penelitian ini dilakukan pada siswa kelas 2 SD Negeri Donorojo, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang.

Tabel 4
Hasil Uji Validitas Soal

No	R_{tabel}	R_{hitung}	Hasil
1	0,381	0,636	Valid
2	0,381	0,843	Valid
3	0,381	0,556	Valid
4	0,381	0,240	Tidak Valid
5	0,381	0,606	Valid
6	0,381	0,594	Valid
7	0,381	0,443	Valid
8	0,381	0,200	Tidak Valid
9	0,381	0,541	Valid
10	0,381	0,385	Valid
11	0,381	0,805	Valid
12	0,381	0,627	Valid
13	0,381	0,523	Valid
14	0,381	0,594	Valid
15	0,381	0,592	Valid
16	0,381	0,581	Valid
17	0,381	0,336	Tidak Valid
18	0,381	0,289	Tidak Valid
19	0,381	0,548	Valid
20	0,381	0,538	Valid

Berdasarkan tabel 4 hasil validitas butir soal, dari 20 subjek uji coba soal dengan nilai r_{tabel} 0,381 dan taraf signifikan 5% diperoleh 16 soal uraian yang valid. Semua indikator yang telah dirumuskan dalam kisi soal telah mewakili soal-soal yang valid tersebut, sehingga soal uraian yang valid dapat digunakan.

c. Validitas Empiris

Validitas empiris menggunakan instrumen yang dinyatakan valid berdasarkan pengalaman. Maka dari itu, instrumen tersebut harus diuji.

Terdapat dua macam validitas empiris, yaitu :

1) Validitas “ada sekarang” (*concurrent validity*)

Instrumen yang memiliki validitas ini adalah instrumen yang sudah tersedia dan sudah teruji berdasarkan pengalamannya.

2) Validitas prediksi (*predictive validity*)

Kata prediksi memiliki arti ramalan. Dengan begitu hal-hal yang dimaksudkan belum terjadi. Dalam validitas prediksi ini, dapat dikatakan berhasil, apabila beberapa waktu yang akan datang kenyataan sesuai dengan yang pernah diramalkan/prediksikan.

2. Reliabilititas

Uji Reliabilitas diperoleh dengan menggunakan teknik *Chronbach's Alpha*. Instrumen penelitian ini dikatakan reliabel berdasarkan hasil analisis item memperoleh alpha lebih besar daripada R_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $N=20$ siswa.

Tabel 5
Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of items</i>
0,851	20

Berdasarkan tabel 5 maka diperoleh hasil data ini reliabel. Terbukti dari hasil yang diperoleh lebih besar dari R_{tabel} yaitu $0,851 > 0,381$.

3. Uji Daya Beda

Daya pembeda soal merupakan kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Dalam mencari daya beda subjek peserta dibagi menjadi dua sama besar berdasarkan atas skor total yang mereka peroleh

(Arikunto, 2013: 177). Uji daya beda dilakukan dengan bantuan aplikasi *Excel*.

Tabel 6
Klasifikasi Daya Pembeda

Daya Pembeda	Klasifikasi
0,40 atau lebih	Soal sangat baik
0,30-0,39	Soal cukup baik
0,20-0,29	Soal perlu pembahasan
0,19	Soal buruk

Tabel 6 merupakan pedoman yang digunakan dalam menentukan besarnya daya pembeda suatu butir soal yang telah divalidasi. Selanjutnya akan disajikan tabel hasil daya pembeda suatu butir soal sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Uji Daya Beda

Nomor Soal	R_{hitung}	Keterangan
1	0,636	Soal Sangat Baik
2	0,843	Soal Sangat Baik
3	0,556	Soal Sangat Baik
4	0,606	Soal Sangat Baik
5	0,594	Soal Sangat Baik
6	0,443	Soal Sangat Baik
7	0,541	Soal Sangat Baik
8	0,385	Soal Sangat Baik
9	0,805	Soal Sangat Baik
10	0,627	Soal Sangat Baik
11	0,523	Soal Sangat Baik
12	0,594	Soal Sangat Baik
13	0,592	Soal Sangat Baik
14	0,581	Soal Sangat Baik
15	0,548	Soal Sangat Baik
16	0,538	Soal Sangat Baik

4. Uji Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran soal adalah kriteria soal yang termasuk mudah, sedang, dan sukar (Arikunto, 2013:225). Uji taraf kesukaran soal dianalisis

menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 8
Kriteria Indeks Kesukaran Soal

Indeks Kesukaran	Interpretasi
IK = 0,00	Terlalu Sukar
$0,00 < IK \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < IK \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < IK \leq 01,00$	Mudah
IK = 1,00	Terlalu Mudah

Tabel 8 merupakan pedoman yang digunakan dalam menentukan kriteria tingkat kesukaran pada tiap butir soal yang telah divalidasi. Selanjutnya akan disajikan tabel hasil kriteria indeks kesukaran soal sebagai berikut:

Tabel 9
Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

No	Mean	Keterangan
1	1,1	Sedang
2	1	Sedang
3	0,7	Sedang
4	1,05	Sedang
5	0,7	Sedang
6	1,25	Terlalu Mudah
7	1	Sedang
8	1,05	Sedang
9	1,05	Sedang
10	0,85	Sedang
11	1,15	Terlalu Mudah
12	0,85	Sedang
13	0,95	Sedang
14	1,25	Terlalu Mudah
15	0,85	Sedang
16	1,05	Sedang
17	0,9	Sedang
18	0,7	Sedang
19	0,9	Sedang
20	1	Sedang

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti meliputi pelaksanaan *pretest*, pemberian *treatment*, pelaksanaan *posttest*, pengolahan data dan penarikan kesimpulan.

1. Pelaksanaan *pretest*

Pelaksanaan *pretest* dilakukan sebelum diberikan *treatment*. Tujuan *pretest* dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi awal keterampilan menulis siswa. Dalam pelaksanaan ini peneliti dapat melihat jelas seberapa rendah keterampilan menulis pada siswa kelas II SD Negeri Donorojo.

2. Pelaksanaan *Treatment*

Setelah pelaksanaan *pretest* selesai dilakukan, hal selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah pemberian *treatment*. Pemberian *treatment* dilakukan peneliti dengan menggunakan model pembelajaran *Modelling The Way* dengan media Gambar. Peneliti melakukan 4 kali *treatment* yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan waktu yang telah ditentukan. Pada *treatment* pertama kegiatan yang dilakukan adalah siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan siswa mampu menirukan menuliskan kalimat yang dituliskan oleh guru. *Treatment* kedua siswa dapat menuliskan kalimat pendek secara berkelompok sesuai dengan gambar yang diberikan oleh guru. *Treatment* ketiga siswa secara berkelompok menuliskan cerita pendek sesuai dengan gambar yang diberikan oleh guru. Dan *treatment* keempat

yaitu siswa secara mandiri membuat cerita pendek sesuai dengan gambar yang diperoleh.

3. Pelaksanaan *Posttest*

Posttest digunakan untuk mengetahui kondisi akhir dalam keterampilan menulis pada siswa. Sehingga peneliti dapat mengetahui berpengaruh atau tidaknya model pembelajaran *Modelling The Way* dengan media Gambar terhadap keterampilan menulis dasar.

I. Metode Analisis Data

Jenis penelitian yang dilakukan adalah berupa eksperimen. Eksperimen merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain. Dalam hal ini peneliti mengeksperimentasikan suatu strategi pembelajaran yaitu metode pembelajaran *Modeling The Way* dengan Media Gambar. Pengaruh perlakuan yang dicari adalah terhadap kemampuan menulis permulaan siswa.

1. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji Normalitas. Uji normalitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Shapiro-Wilk* karena jumlah sample kecil atau kurang dari 30. Uji *Shapiro-Wilk* digunakan dengan bantuan program IBM SPSS 23.0. Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan data distribusi yang diperoleh pada tingkat signifikan 5%, apabila $sig. > 0,05$ maka data berdistribusi normal, sedangkan apabila $sig. <$

0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk* dapat dilihat pada lampiran 18.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian ini menggunakan uji non parametrik yaitu uji *Wilcoxon*, karena pada uji prasyarat dengan menggunakan uji normalitas dan homogenitas hasilnya adalah data normal namun tidak homogen atau tidak sama. Uji *Wilcoxon* dibantu dengan menggunakan aplikasi program IBM SPSS 23.0. Uji *Wilcoxon* ini juga digunakan untuk menganalisis hasil penelitian yang berpasangan dalam sampel yang sama dari dua data apakah berbeda atau tidak (Westriningsih,2012).

Penggunaan Uji *Wilcoxon* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan terhadap keterampilan menulis sebelum dan sesudah dilakukannya *treatment* menggunakan model pembelajaran *Modelling The Way* dengan Media Gambar di SD Negeri Donorojo Mertoyudan. Adapun hasil Uji *Wilcoxon* adalah *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 yang artinya $0,000 < 0,05$ maka terdapat adanya pengaruh yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* dalam keterampilan menulis sebelum dan sesudah adanya perlakuan dengan menggunakan model *Modelling The Way* dengan Media Gambar. Hasil Uji *Wilcoxon* dapat dilihat pada lampiran 20.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kesimpulan penelitian ini yaitu *Modelling The Way* dengan Media Gambar berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis dasar pada siswa kelas II di SD Negeri Donorojo tahun pelajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik yang menunjukkan dengan adanya nilai rata-rata sebelum dilakukan *treatment* adalah 60,55 sedangkan nilai rata-rata setelah dilakukan *treatment* adalah 84,3. Sehingga selisih nilai yang diperoleh cukup signifikan yaitu 23,75. Test uji Wilcoxon diperoleh hasil nilai Z -3.953^b dan nilai Asymp Sig (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan pada siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri Donorojo, peneliti memberikan saran-saran yang membangun untuk pendidik dan peneliti selanjutnya. Saran-saran tersebut sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Saran bagi pendidik Sekolah Dasar, khususnya bagi pendidik Sekolah Dasar Negeri Donorojo adalah untuk mengimplementasikan metode pembelajaran *Modelling The Way* dengan Media Gambar di dalam kelas sebagai kegiatan alternatif yang menyenangkan, serta sebagai dasar untuk meningkatkan keterampilan menulis dasar pada siswa kelas II.

2. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan dapat memfasilitasi guru maupun siswa sesuai apa yang dibutuhkan guna mencapai tujuan pendidikan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu menggunakan metode *Modelling The Way* dengan Media Gambar lebih berinovatif dan kreatif untuk meningkatkan keterampilan menulis dasar pada siswa kelas II, ataupun dalam penggunaan metode *Modelling The Way* dengan Media Gambar untuk lebih mengembangkan keterampilan menulis dasar yang lebih bervariasi dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, S. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah* .Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Arif, S., &Sadiman. 2008. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto,Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rincka cipta
- Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Djuanda, D. 2006. *Pembelajaran Bahasa yang Komunikatif dan Menyenangkan* . Jakarta: Dirjen Dikti.
- Iskandarwassid, & Damaianti, V. S. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdnakarya.
- Iskandarwassid, & Sunendar, D. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kusnandi, & Cecep. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mayer, R. E. 2009. *Multimedia Prinsip Prinsip dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putra, & Rizema, S. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Yogyakarta: Diva Press.
- Resmini, & Novi. 2006. *Membaca dan Menulis di Sekolah Dasar*. Bandung: UPI PRESS.
- Sadiman. 2008. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saleh, A. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah* . Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Sriyono, D. 1992. *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono. 2007. *Psikologi Pendidikan*.Yogyakarta:UNY Press.Sugiyono. 2013. *statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Suprijono, A. 2009. *Cooperative Learning* . Yogyakarta: Pustaka Belaja
- _____. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Surapranata, & Sumarna. 2005. *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Susanto. 2009. *SPSS(Statistical Product and Service Solution)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Tarigan, H. G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yunus, S. D. 2009. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Zain, S. B. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zaini, H. 2006. *Strategi Pebelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD (Center For Teaching Staff Development).
- _____. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.